



# Ikhtisar Fungsi (Kiccasaṅgaha)



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

Abhidhammatthasaṅgaha:

18. *Kiccasaṅgahe kiccāni nāma*

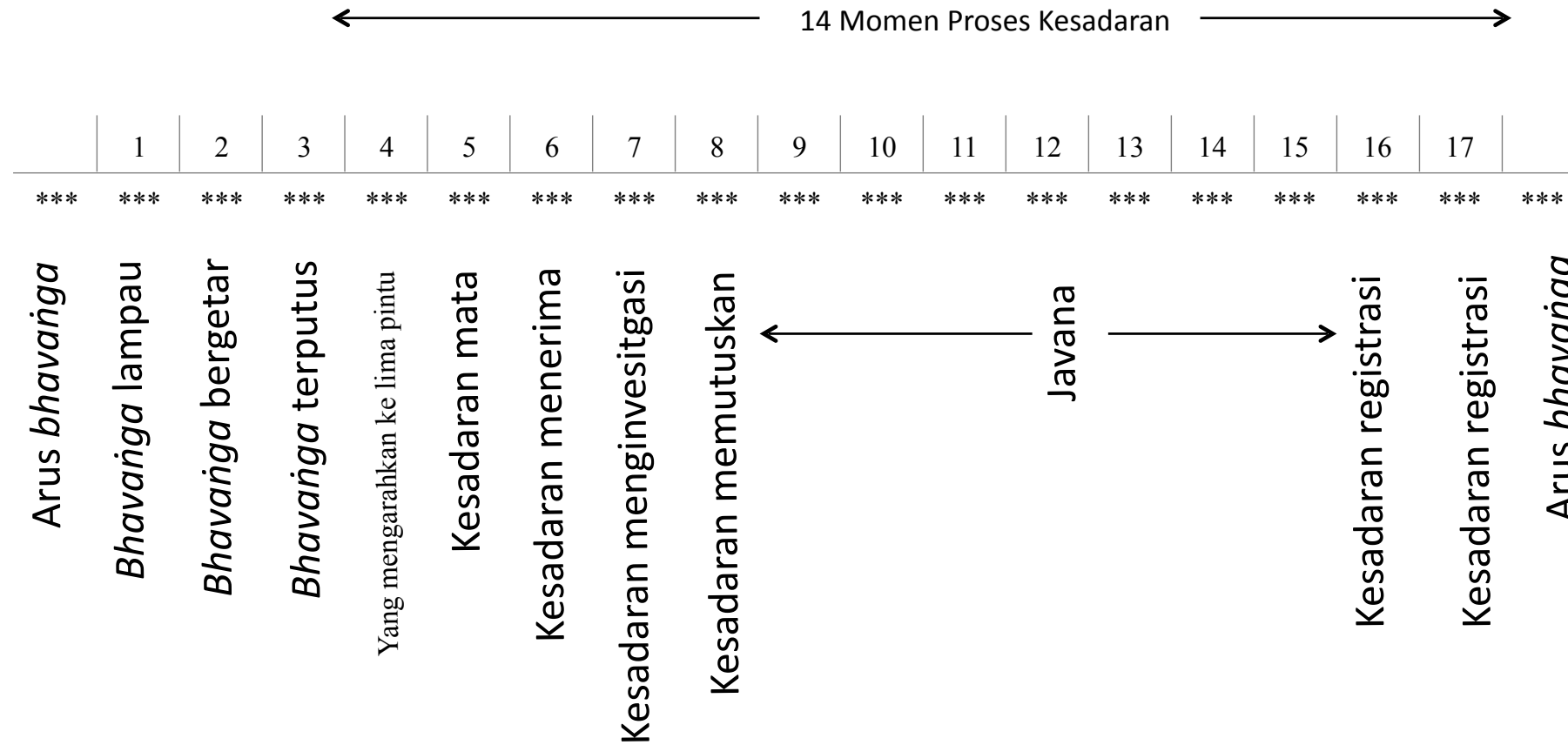
*paṭisandhibhavaṅgāvajjanadassanasavanaghāyanasāyanaphu  
sanasampaticchanasantīraṇavoṭṭhabbanajavanatadārammaṇa  
cutivasena cuddasavidhāni bhavanti* (Dalam ikhtisar fungsi  
terdapat empat belas fungsi —penyambung-kelahiran-kembali  
(*paṭisandhi*), faktor-kehidupan (*bhavaṅga*), yang-mengarahkan  
(*āvajjana*), melihat (*dassana*), mendengar (*savana*), mencium  
(*ghāyana*), mengecap (*sāyana*), menyentuh (*phusana*), yang-  
menerima (*sampaticchana*), yang-menginvestigasi (*santīraṇa*),  
yang-memutuskan (*voṭṭhabbana*), impuls (*javana*), yang-  
mempertahankan-objek (*tadārammaṇa*), kematian (*cuti*)—  
yang dinamakan *fungsi-fungsi*).

- Penjelasan (18):
- Ikhtisar Fungsi adalah ikhtisar yang membedakan kesadaran berdasarkan fungsinya; dan juga menentukan kesadaran-kesadaran mana saja yang mempunyai fungsi-fungsi tersebut.
- Fungsi dari penyambung-kelahiran-kembali adalah menyambung satu kelahiran ke kelahiran berikutnya (*Bhavato bhavassa paṭisandhānaṃ paṭisandhikiccaṃ*)

- Penjelasan (18):
- Fungsi dari faktor-kehidupan adalah sebagai bagian/faktor (*aṅga*) dari kehidupan yang menjadi penyebab tidak terputusnya eksistensi (*Avicchedappavattihetubhāvena bhavassa aṅgabhāvo bhavaṅgakiccaṃ*).
- Fungsi dari yang mengarahkan dst hendaknya dirangkai/diartikan dengan benar sesuai dengan penjelasan yang diberikan di bawah (*Āvajjanakiccādīni hetṭhā vuttavacanatthānusārena yathārahaṃ yojetabbāni*).

Tabel 4.1

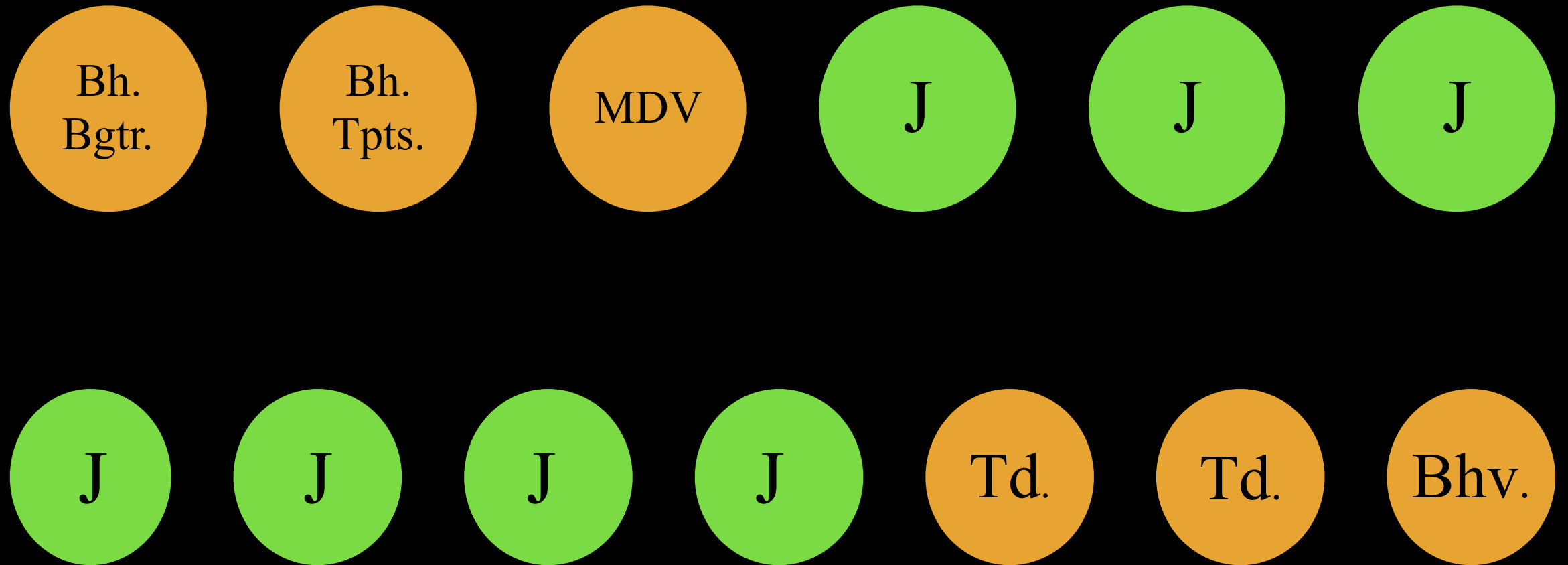
Proses Kognitif Pintu-Mata Lengkap



Catatan : \*\*\* di bawah nomor-nomor tersebut mewakili ketiga sub-momen dari masing-masing momen batin yaitu muncul, berlangsung, lenyap.

**Keterangan: Objek Sangat Besar (*Atimahanta*)**

# Contoh Proses Kognitif di Pintu Batin



## Keterangan:

- Objek Sangat Jelas.
- Momen *Javana* adalah momen dimana *kamma* tercipta.

- Fungsi dari impuls adalah seperti kejadian berlari sekali atau beberapa kali dikarenakan/untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan objek tertentu (*Ārammaṇe taṃtaṃkiccasādhanavasena anekakkhattuṃ, ekakkhattuṃ vā javamānassa viya pavatti javanakiccaṃ*).

- Fungsi dari yang-mempertahankan-objek (dikenal juga sebagai *tadālabhana*) adalah memperlakukan sebagai objek, objek yang sudah diambil oleh impuls tersebut  
(*Taṃtaṃjavanaggahitārammaṇassa ārammaṇakaraṇaṃ tadārammaṇakiccaṃ*)
- Fungsi dari kematian adalah kejatuhan dari satu kehidupan tertentu.

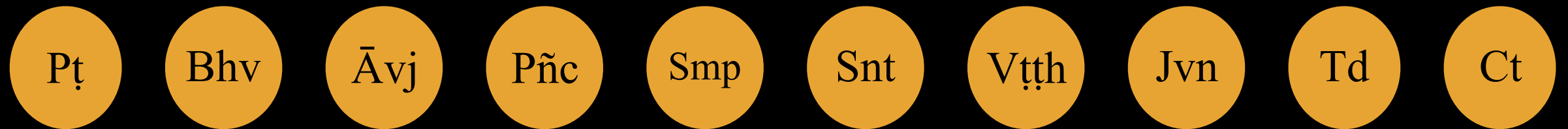


Abhidhammatthasaṅgaha:

19. *Paṭisandhibhavaṅgāvajjanapañcaviññāṇaṭhānādivasena pana tesam dasadhā ṭhānabhedo veditabbo* (Namun, hendaknya dipahami bahwa mereka dibedakan berdasarkan tempatnya menjadi sepuluh. Dikarenakan tempatnya menjadi penyambung-kelahiran-kembali, faktor-kehidupan, yang-mengarahkan, kesadaran pancaindra dst).

- Penjelasan (19):
  - Perbedaan dengan 14 fungsi terletak di kesadaran pancaindra. Karena kesadaran pancaindra mempunyai kesamaan status maka kelimanya ditempatkan di satu tempat yang sama. Walaupun demikian, hanya satu kesadaran indrawi yang muncul pada satu momen proses kognitif.

# Pembedaan Fungsi Berdasarkan Tempat dalam Satu Kehidupan



- Sebelum *Paṭisandhi* adalah proses kesadaran di kehidupan sebelumnya.
- Setelah *Cuti* adalah proses kesadaran di kehidupan berikutnya (kecuali seseorang telah mencapai tingkat kesucian Arahat dimana setelah *Cuti* sudah tidak ada lagi kesinambungan kesadaran).

- Penjelasan (19):
  - Sepuluh fungsi-fungsi tersebut disusun berdasarkan tempatnya (*ṭhāna*).
1. Tempat penyambung-kelahiran-kembali adalah tempat untuk penyambung-kelahiran-kembali. Hendaknya dipahami bahwa pada saat penyambung-kelahiran-kembali telah lenyap bukan berarti akan tersedia tempat kosong yang telah ditinggalkannya. *Tempat* hanyalah istilah teknis untuk mempermudah kita memahami kesinambungan proses batin (*Paṭisandhiṭhāna*).

- Penjelasan (19):
- Sepuluh fungsi-fungsi tersebut disusun berdasarkan tempatnya (*ṭhāna*).

2. Tempat untuk faktor-kehidupan (*Bhavaṅgaṭhāna*)

3. Tempat untuk yang-mengarahkan (*Āvajjanaṭhāna*).

4. Tempat kesadaran pancaindra adalah tempat untuk lima kesadaran pancaindra—melihat, mendengar, mencium, mengecap dan menyentuh (*Pañcaviññāṇaṭhāna*).

5. Tempat untuk yang-menerima (*sampañicchanāṭhāna*).
6. Tempat untuk yang-menginvestigasi (*santīraṇāṭhāna*).
7. Tempat untuk yang-memutuskan (*Voṭṭhabbanāṭhāna*).
8. Tempat untuk impuls (*Javanāṭhāna*).
9. Tempat untuk yang-mempertahankan-objek (*Tadārammaṇāṭhāna*).
10. Tempat untuk kematian (*Cutiṭhāna*).

- Abhidhammatthasaṅgaha:

*20. Tattha dve upekkhāsahagatasantīraṇāni ceva  
aṭṭha mahāvipākāni ca nava rūpārūpavipākāni ceti  
ekūnavīsati cittāni paṭisandhibhavaṅgacutikiccāni  
nāma.*

(Sehubungan dalam hal ini, sembilan belas kesadaran berfungsi sebagai penyambung-kelahiran-kembali, faktor-kehidupan dan kematian, yaitu dua kesadaran investigasi yang disertai dengan ketenangan, delapan kesadaran resultan besar dan sembilan kesadaran resultan materi-halus dan non-materi).

- Penjelasan (20):
- Kenapa investigasi dengan sukacita tidak muncul sebagai penyambung-kelahiran-kembali? Karena memang faktanya demikian...:)

- Abhidhammatthasaṅgaha:

21. *Āvajjanakiccāni pana dve* (Selanjutnya, dua berfungsi sebagai yang-mengarahkan).

22. *Tathā*

*dassanasavanaghāyanasāyanaphusana  
mpaṭicchanakiccāni ca* (Demikian pula [dua] berfungsi sebagai yang-melihat, yang-mendengar, yang-mencium, yang mengecap, yang-menyentuh dan yang-menerima).



23. *Tīṇi santīraṇakiccāni* (Tiga berfungsi sebagai yang-menginvestigasi).

24. *Manodvārāvajjanameva pañcadvāre voṭṭhabbanakiccaṃ sādheti* (Yang-mengarahkan-ke-pintu-batin melaksanakan fungsi sebagai yang-memutuskan di lima-pintu).

25. *Āvajjanadvayavajjitāni*

*kusalākusalaphalakiriyacittāni pañcapaññāsa*

*javanakiccāni* (Lima puluh lima kesadaran-kesadaran baik, tidak-baik, buah dan fungsional kecuali dua jenis yang-mengarahkan mempunyai fungsi sebagai impuls).

26. *Aṭṭha mahāvipākāni ceva santīraṇattayañceti*

*ekādasa tadārammaṇakiccāni* (Sebelas berfungsi

sebagai yang-mempertahankan, yaitu delapan resultan-besar dan tiga yang-menginvestigasi).

- Penjelasan (25):
- Walaupun yang-mengarahkan-ke-pintu-batin muncul dua atau tiga kali di proses kognitif dengan *objek-kecil* (*parittārammaṇa*), tetapi kesadaran tersebut tidak sedang berfungsi sebagai impuls.
- *Kecuali dua jenis yang-mengarahkan* (*āvajjanadvayavajjitānī*): karena kedua jenis kesadaran ini *tidak menikmati rasa dari objeknya* (*ārammaṇarasānubhavanābhāva*).

- Penjelasan (25):
- Lima puluh lima *javana* = 21 *kusala* + 12 *akusala* + 4 *phala* + 18 *kiriya* (kecuali 2 *āvajjana citta*).
- Walaupun Jalan Adiduniawi (*lokuttaramagga*) hanya berlangsung selama satu momen kesadaran (*Ekacittakkhanika*) tetapi karena mempunyai karakteristik seperti *javana* maka kesadaran tersebut dianggap mempunyai fungsi sebagai *javana*.

27. *Tesu pana dve upekkhāsahagatasantīraṇacittāni paṭisandhibhavaṅgacutitadārammaṇasantīraṇavasena pañcakiccāni nāma* (Selanjutnya, diantara mereka, dua kesadaran investigasi yang disertai dengan ketenangan melakukan lima fungsi, yaitu penyambung-kelahiran-kembali, faktor-kehidupan, kematian, yang-mempertahankan dan investigasi).

28. *Mahāvīpākāni aṭṭha*

*paṭisandhibhavaṅgacutitadārammaṇavasena*

*catukiccāni nāma* (Delapan resultan-besar melakukan empat fungsi, yaitu penyambung-kelahiran-kembali, faktor-kehidupan, kematian dan yang-mempertahankan).

29. *Mahaggatavīpākāni nava*

*paṭisandhibhavaṅgacutivasena tikiccāni nāma*

(Sembilan resultan yang lebih tinggi melakukan tiga fungsi, yaitu penyambung-kelahiran-kembali, faktor-kehidupan dan kematian).

30. *Somanassasantīraṇaṃ*

*santīraṇatadārammaṇavasena dukiccaṃ* (Yang menginvestigasi dengan sukacita melakukan dua fungsi, yaitu investigasi dan yang-mempertahankan).

31. *Tathā voṭṭhabbanam voṭṭhabbanāvajjanavasena*

(Demikian juga dengan yang-memutuskan, yaitu memutuskan dan mengarahkan).

32. *Sesāni pana sabbānipi*

*javanamanodhātuttikadvipañcaviññāṇāni*

*yathāsambhavamekakiccānīti* (Selanjutnya, semua kesadaran yang tersisa melakukan satu fungsi sesuai dengan kemampuannya masing-masing, yaitu impuls, elemen-batin, dan sepasang kesadaran pancaindra).



33. *Paṭisandhādayo nāma, kiccabhedenā cūddasa.*

*Dasadhā ṭhānabhedenā, cittuppādā pakāsitā*

(Kemunculan kesadaran telah disampaikan menjadi empat belas yang dibedakan berdasarkan fungsinya, seperti penyambung-kelahiran-kembali dll; berdasarkan tempat menjadi sepuluh).

34. *Aṭṭhasaṭṭhi tathā dve ca, navāṭṭha dve yathākkamaṃ.*

*Ekadvitīcatupañcācikkāṭhānāni niddise* (Berturut-turut telah dijelaskan bahwa yang melakukan satu fungsi adalah enam puluh delapan; dua fungsi adalah dua; tiga fungsi adalah sembilan; empat fungsi adalah delapan; dan lima fungsi adalah dua).

Selesai